



Core Tax Administration System: Literasi Sistem Perpajakan Terintegrasi Bagi Siswa SMK

Moh. Faisol ¹⁾*, Aprilya Dwi Yandari ¹⁾, Djoko Nestri Kuwartatmono ¹⁾, Norsain ¹⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Wiraraja. Sumenep, Indonesia.

Abstrak

Penggunaan *coretax* merupakan upaya DJP dalam mengoptimalkan penerimaan pajak melalui digitalisasi sistem perpajakan terintegrasi, di mana informasi ini masih tergolong baru dan bahkan belum banyak dipahami oleh siswa SMK Bina Mandiri. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi penggunaan *coretax* serta informasi terbaru di bidang akuntansi dan perpajakan bagi siswa SMK Bina Mandiri dalam rangka meningkatkan kompetensinya sebagai lulusan akuntansi sehingga memiliki daya saing di dunia industri. Metode yang antara lain adalah (i) tahap persiapan kegiatan, (ii) tahap koordinasi dengan mitra, (iii) tahap pelaksanaan, dan (iv) tahap evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian ini memberikan dampak berupa peningkatan pemahaman siswa SMK Bina Mandiri tentang *coretax*, dimana hasil *pre-test* menunjukkan nilai pemahaman siswa dengan rata-rata 2,43 dan hasil *post-test* dengan nilai rata-rata 6,15. Peningkatan pemahaman ini tentunya akan menjadi bekal bagi siswa SMK Bina Mandiri jurusan akuntansi dalam meningkatkan kemampuannya di bidang akuntansi, khususnya perpajakan. Sehingga hal tersebut menjadikan lulusan mudah beradaptasi dengan sistem perpajakan yang baru di dunia kerja.

Kata kunci: *coretax*; kepatuhan pajak; literasi pajak.

Core Tax Administration System: Literacy of Integrated Taxation System for Students at SMK

Abstract

The use of coretax is an effort by the DGT to optimize tax revenue through the digitization of an integrated taxation system, which is still relatively new and not widely understood by students of SMK Bina Mandiri. The purpose of this community service is to provide education on the use of coretax and updated information in the field of accounting and taxation for Bina Mandiri Vocational School students in order to improve their competence as accounting graduates so that they are competitive in the industrial world. The methods include (i) the preparation stage, (ii) the coordination stage with partners, (iii) the implementation stage, and (iv) the evaluation stage. The results of this community service activity had an impact in the form of an increase in the understanding of SMK Bina Mandiri students about Coretax, where the pre-test results showed an average understanding score of 2.43 and the post-test results showed an average score of 6.15. This increase in understanding will certainly be an asset for Bina Mandiri Vocational School students majoring in accounting in improving their abilities in the field of accounting, especially taxation. This will make graduates easier to adapt to the new taxation system in the world of work

Keywords: *coretax*; tax compliance; tax literacy.

* Korespondensi Penulis. E-mail: faisol114@wiraraja.ac.id

PENDAHULUAN

Salah satu upaya strategis pemerintah dalam menghasilkan sumber daya manusia yang unggul melalui institusi pendidikan, salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu institusi pendidikan yang lulusannya dituntut untuk memiliki skil dan keahlian sesuai dengan bidangnya (Eliyani & Yanto, 2016), sehingga langsung terjun pada dunia kerja dan industri (Maulina & Yoenanto, 2022). Sehingga skil dan kompetensi lulusan menjadi syarat utama yang harus dimiliki oleh masing-masing lulusan. SMK Bina Mandiri di bawah pengelolaan Yayasan Taufiqurrahman merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada di wilayah pinggiran Kabupaten Sumenep yang memiliki satu jurusan keahlian, yaitu akuntansi dan keuangan. Sekolah ini beralamat di Desa Banuaju Timur, Kecamatan Batang-Batang, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69473 dengan *website* <https://dapo.dikdasmen.go.id/sekolah/1BE091CC6D4C6ED14DDE>.



Gambar 1 Lokasi Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan hasil analisis situasi yang dilakukan oleh tim pengabdian pada saat melakukan observasi awal ke lokasi SMK Bina Mandiri yang berada di Desa Banuaju Timur memperoleh informasi dari salah satu guru yang menyatakan “...*kan tau sendiri dari sisi fasilitas, dan akses informasi mereka lebih banyak mengetahui, sementara kami tidak. (lebih lanjut) ...terkait dengan coretax juga belum kami sampaikan kepada siswa-siswa, sehingga kalau mau memberikan edukasi ini boleh, dipersilahkan*” (Bu FD). Informasi tersebut menjelaskan bahwa permasalahan mitra yang dihadapi saat ini adalah (i) keterbatasan informasi yang diperoleh terkait dengan perkembangan di bidang keahlian akuntansi, dalam hal ini perpajakan: *core tax administration system (coretax)* (Joselin et al., 2024; Meilandri, 2025). Kondisi ini tentunya akan berdampak pada kualitas lulusan yang dihasilkan, di mana lulusan harusnya memiliki pemahaman yang lebih terkait dengan informasi di bidang keahliannya (Dewi et al., 2024), seperti perpajakan.

Penggunaan *coretax* dalam memenuhi kewajiban perpajakan di kalangan SMK, khususnya di SMK Bina Mandiri belum ada, di mana sebelumnya menggunakan aplikasi DJP Online. Seiring dengan tuntutan dari pemerintah dan dunia industri, maka pemanfaatan *coretax* menjadi sebuah kewajiban yang harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak dan optimalisasi sistem perpajakan secara digital (Faisol et al., 2024). Lebih dari itu, penggunaan *coretax* baik bagi wajib pajak orang pribadi ataupun badan seperti perusahaan menjadi keharusan sesuai dengan ketetapan menteri keuangan terkait penggunaan *coretax*. Sehingga, pemahaman akan *coretax* bagi siswa SMK Bina Mandiri

penting dimiliki dalam rangka meningkatkan skil dan kompetensi lulusan akuntansi ketika memasuki dunia kerja (Agustina et al., 2022; Maghfirotuzzahro et al., 2023).

Permasalahan lain berupa (ii) keterbatasan *update* informasi perpajakan dan akuntansi terbaru. Lulusan akuntansi tentunya tidak dapat dipisahkan dari pemahaman perpajakan, di luar penyusunan laporan keuangan karena keduanya saling berkaitan. Oleh karena itu pengetahuan dan pemahaman informasi perpajakan terbaru menjadi penting karena berdampak informasi laba setelah pajak yang dihasilkan pada laporan keuangan. Beberapa bulan terakhir Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengeluarkan beberapa turunan peraturan menteri keuangan (PMK) yang berdampak pada penyusunan laporan keuangan, seperti tarif pajak badan 22%, tarif PPN 11%, dan tarif efektif rata-rata (TER) serta pemanfaatan *coretax*. Informasi (*update*) di bidang perpajakan tersebut tentunya juga harus dipahami oleh siswa SMK Bina Mandiri dalam rangka menyempurnakan kualitas lulusan akuntansi mereka sehingga memiliki daya saing di dunia kerja. Sehingga, fokus pengabdian ini penyelesaian masalah terkait dengan pemanfaatan *coretax* dalam memenuhi kewajiban perpajakan wajib pajak orang pribadi.

Kegiatan edukasi pajak sudah dilakukan oleh (Dewi, 2024) tentang PPh 21 TER di PT Your Business Consulting; (Faisol et al., 2025) tentang pengetahuan pajak di SMK Negeri 1 Sumenep; (Safitri et al., 2025) dan (Setiawan et al., 2025) tentang *coretax* pada UMKM; dan Cahyadi (2025) tentang *coretax* pada Gen-Z di Bekasi. Namun demikian, pelatihan yang sudah dilakukan memiliki sasaran yang berbeda dengan pengabdian ini, di mana sasaran pengabdian adalah siswa SMK serta fokusnya adalah *cortax* yang memiliki kompleksitas di bandingkan dengan DJP Online sebagaimana dilakukan oleh (Dewi & Artani, 2025) tentang pengisian SPT Tahunan dengan *e-filling* dan *e-form*, (Melatnebar & Laluur, 2022) tentang akses DJP Onlie, dan (Zulfikar et al., 2024) tentang pelaporan e-SPT. Keberadaan pengabdian ini tentunya memberikan celah untuk dilakukan dengan menggunakan topik *coretax* pada siswa SMK, mengingat siswa SMK merupakan sekolah kejuruan yang menghasilkan lulusan untuk siap kerja. Pemahaman terbaru dan kompetensi di bidang perpajakan bagi SMK jurusan akuntansi menjadi vital dalam menunjang kualitas lulusan tersebut. Alhasil, adanya regulasi baru penggunaan *coretax* menjadi peluang bagi tim pengabdian untuk memberikan literasi tentang *coretax* bagi siswa SMK Jurusan Akuntansi.

Adapun solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut. *Pertama*, pemahaman komprehensif (Rusgowanto et al., 2023) yang dimiliki oleh siswa jurusan akuntansi SMK Bina Mandiri dalam menggunakan *coretax* pada pemenuhan kewajiban perpajakan wajib pajak badan ataupun orang pribadi. Hal ini dikarenakan *coretax* merupakan aplikasi perpajakan yang wajib digunakan oleh wajib pajak sejak tahun 2025. Aplikasi ini lebih mudah dioperasikan dengan fitur yang terintegrasi dibandingkan dengan DJP Online sehingga pengguna baru di kalangan siswa dapat dengan mudah menggunakan aplikasi ini sebagai bagian dalam sistem administrasi perpajakan. Dengan demikian, pemahaman dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa jurusan akuntansi SMK Bina Mandiri akan mampu meningkatkan skil dan kompetensinya serta daya saing bagi mereka setelah memasuki dunia industri. *Kedua*, pemahaman bagi tenaga pengajar dan siswa SMK Bina Mandiri jurusan akuntansi terkait perkembangan perpajakan terbaru (Harjanti et al., 2023), sehingga dalam penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dengan ketentuan perpajakan yang terbaru. Hal ini akan memberikan *value* bagi lulusan jurusan akuntansi setelah memasuki dunia kerja tidak perlu lagi mempelajari dan bingung dengan kondisi yang ada terkait dengan aturan pajak yang tengah diterapkan. Aturan pajak yang tengah diterapkan dan berkaitan dengan tarif PPh Badan 22%,

Tarif PPN 11% menuju 12%, dan TER. Pemahaman tersebut menjadi lebih baik karena dipadukan dengan pelatihan penggunaan *coretax* yang notabane di dalamnya terdapat fitur-fitur transaksi pajak.

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi penggunaan *coretax* serta informasi terupdate di bidang akuntansi dan perpajakan bagi siswa SMK Bina Mandiri dalam rangka meningkatkan kompetensinya sebagai lulusan akuntansi sehingga memiliki daya saing di dunia industri. Indikator ketercapaian tujuan tersebut berupa (i) pemahaman siswa SMK Bina Mandiri tentang *coretax*, dan (ii) keterampilan siswa SMK Bina Mandiri menggunakan *coretax* dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk siswa jurusan akuntansi di SMK Bina Mandiri, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur dengan jumlah peserta yang terlibat sebanyak 26 orang siswa. Metode yang akan dilakukan untuk menyelesaikan prioritas permasalahan terkait pemahaman dan skil lulusan jurusan akuntansi SMK Bina Mandiri dalam memahami dan menggunakan *coretax*, meliputi empat tahapan (Faisol et al., 2025) antara lain adalah (i) tahap persiapan kegiatan, (ii) tahap koordinasi dengan mitra, (iii) tahap pelaksanaan, dan (iv) tahap evaluasi. Secara ringkas dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Tahapan Metode Penyelesaian Masalah

Berdasarkan gambar 2 di atas, maka secara terperinci metode penyelesaian masalah akan diuraikan sebagai berikut. Pertama, tahap persiapan kegiatan. Tim pengabdian melakukan koordinasi awal antar anggota pelaksana dan mahasiswa yang terlibat. Tim mempersiapkan surat perizinan pelaksanaan kegiatan literasi *coretax* dan edukasi perkembangan terbaru aturan perpajakan dan akuntansi. Termasuk dalam tahapan ini, tim melakukan penyusunan rencana kegiatan pengabdian. Kedua, tahap koordinasi dengan mitra. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra, dalam hal ini ketua jurusan akuntansi SMK Bina Mandiri, Bu Fadila terkait waktu pelaksanaan, peserta kegiatan, dan sarana prasarana yang dibutuhkan pada saat kegiatan. Tim juga menyiapkan draft MoU/PKS sebagai komitmen keberlanjutan kegiatan yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya. Ketiga, tahap pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian melakukan literasi *coretax* dan edukasi perkembangan aturan perpajakan dan akuntansi terbaru bagi siswa SMK Bina Mandiri. Pada tahapan ini sarana prasarana yang dibutuhkan berupa ruangan yang representatif (laboratorium), materi presentasi, pointer, LCD projector, dan daftar hadir peserta serta lembar evaluasi kegiatan.

Keempat, tahap evaluasi. Tim pengabdi melakukan evaluasi atas kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan ini.

Evaluasi kegiatan dilakukan terdiri dari dua instrumen, yaitu (i) evaluasi pemahaman dengan cara memberikan daftar kuesioner terkait tingkat pemahaman siswa dalam menggunakan *coretax* dan memahami aturan terbaru perpajakan serta akuntansi. Analisis yang digunakan dengan cara membandingkan tingkat pemahaman sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Kemudian (ii) evaluasi keterampilan dengan cara melakukan *monitoring* pada siswa SMK Bina Mandiri pada saat mereka mengoperasikan *coretax*. Kemahiran dalam menggunakan *coretax* menjadi bukti keberhasilan di sisi keterampilannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat tentang pemahaman *Core Tax Administration System* (CTAS) bagi siswa SMK Bina Mandiri memiliki urgensi yang tinggi mengingat CTAS merupakan sistem perpajakan berbasis teknologi yang ditujukan untuk mengendalikan seluruh kegiatan proses administrasi pajak. Kegiatan ini sangat relevan karena bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan literasi siswa terhadap sistem administrasi perpajakan modern berbasis digital, yang merupakan kompetensi esensial di era digitalisasi saat ini. Melalui metode sosialisasi, pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pemahaman yang memadai kepada siswa SMK jurusan akuntansi tentang sistem perpajakan terintegrasi yang akan mereka hadapi dalam dunia kerja. Relevansi kegiatan ini dengan jurusan akuntansi sangat kuat karena dapat meningkatkan minat dan prospek karir siswa di dunia kerja, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kompetensi teknis perpajakan yang menjadi bagian integral dari profesi akuntansi.

Pertama, Persiapan. Tim Pengabdi melaksanakan tahap persiapan melalui koordinasi menyeluruh terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, di mana kegiatan koordinasi tersebut dengan melibatkan seluruh anggota tim pengabdi untuk membahas berbagai aspek teknis, pembagian tugas, penjadwalan, serta memastikan kesiapan seluruh elemen yang diperlukan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar, terstruktur, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Selain itu, tim pengabdi juga menyiapkan materi kegiatan literasi tentang *coretax* yang terdiri dari: pemahaman pajak (umum); reformasi sistem perpajakan; *coretax* dan penggunaannya. Kedua, Koordinasi. Koordinasi dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMK Bina Mandiri tentang *coretax* merupakan tahapan persiapan penting untuk memastikan keberhasilan kegiatan. Proses koordinasi ini melibatkan pertemuan antara tim pengabdi dengan pihak manajemen sekolah untuk membahas berbagai aspek teknis pelaksanaan, termasuk penetapan jadwal kegiatan, penentuan lokasi pelaksanaan, identifikasi jumlah peserta dari siswa jurusan akuntansi, serta penyiapan sarana dan prasarana pendukung seperti ruang kelas, proyektor, dan koneksi internet yang memadai. Koordinasi juga mencakup pembahasan mengenai materi sosialisasi yang akan disampaikan, khususnya terkait sistem perpajakan berbasis teknologi yang mengendalikan seluruh kegiatan proses administrasi pajak, serta metode penyampaian yang efektif agar siswa dapat memahami sistem administrasi perpajakan modern berbasis digital dengan baik. Selain itu, koordinasi dilakukan untuk menyinkronkan kegiatan pengabdian dengan kurikulum yang sedang berjalan di SMK Bina Mandiri, sehingga materi *coretax* dapat terintegrasi dengan mata pelajaran akuntansi perpajakan yang diajarkan, sekaligus memastikan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat

maksimal dalam meningkatkan kompetensi dan literasi digital siswa di bidang perpajakan yang akan sangat berguna untuk prospek karir mereka di masa depan.

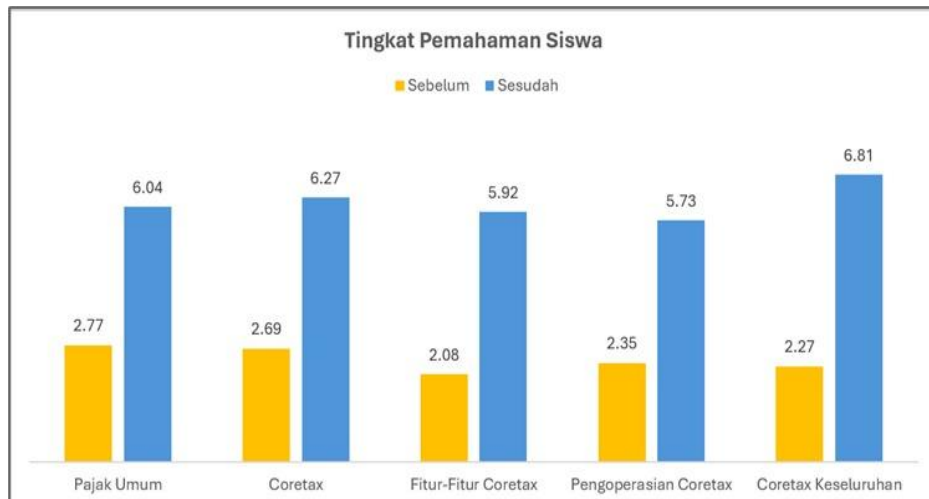
Ketiga, Pelaksanaan Kegiatan. Pelaksanaan kegiatan literasi *coretax* di SMK Bina Mandiri yang diawali dengan ucapan terima kasih yang tulus kepada pihak sekolah, guru, dan seluruh siswa jurusan akuntansi atas kesediaan dan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber utama. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan komprehensif tentang sistem *coretax* sebagai sistem perpajakan terintegrasi berbasis digital yang mengubah paradigma administrasi perpajakan di Indonesia, konsep transformasi digital dalam perpajakan dari sistem manual menuju sistem otomatis, fitur-fitur utama *platform coretax* yang mengendalikan seluruh proses administrasi pajak mulai dari pendaftaran NPWP, pelaporan SPT, pembayaran pajak, hingga pemeriksaan pajak secara online. Pemateri juga menjelaskan implementasi praktis sistem *coretax* di lapangan, keuntungan penggunaan sistem digital dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pelaporan pajak, serta relevansinya dengan kompetensi akuntansi perpajakan yang dibutuhkan di dunia kerja. Setelah pemaparan materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab interaktif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, mengklarifikasi pemahaman, dan mengeksplorasi lebih dalam tentang implementasi sistem *coretax* dalam praktik akuntansi perpajakan modern.



Gambar 3 Kegiatan Edukasi

Keempat, Evaluasi kegiatan literasi *coretax* di SMK Bina Mandiri dilakukan oleh tim pengabdian melalui beberapa pendekatan sistematis untuk mengukur efektivitas dan capaian tujuan pengabdian masyarakat. Pertama, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman siswa melalui *pre-test* dan *post-test* yang diberikan sebelum dan sesudah pemaparan materi untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa tentang sistem *coretax* dan administrasi perpajakan digital. Kedua, evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi tanya jawab yang menunjukkan seberapa jauh ketertarikan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Ketiga, tim pengabdian memberikan lembar kuesioner atau angket kepada peserta untuk mendapatkan *feedback* mengenai kualitas penyampaian materi, relevansi konten dengan kebutuhan pembelajaran akuntansi perpajakan, serta manfaat yang dirasakan siswa dari kegiatan literasi ini. Hasil evaluasi ini kemudian dianalisis dan didokumentasikan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan pengabdian masyarakat

berikutnya, sekaligus menjadi tolok ukur keberhasilan program dalam meningkatkan literasi digital perpajakan bagi siswa SMK Bina Mandiri jurusan akuntansi. Hasil evaluasi berdasarkan tingkat pemahaman siswa atas materi edukasi yang diberikan dengan menggunakan kuesioner (angket pertanyaan) mengalami peningkatan, dimana secara kuantitatif dari rata-rata pengetahuan siswa tentang *coretax* 2,43 menjadi 6,15 dengan rincian sebagaimana gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4 Tingkat Pemahaman Siswa

Hal ini didukung dengan hasil uji beda *Paired Sample T-Test* menggunakan SPSS yang membandingkan hasil kuesioner tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan edukasi *coretax* terdapat perbedaan secara signifikan, di mana hasil *p-value* lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) sebagaimana pada tabel 5.1 di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Uji Beda Paired Sample T-Test

Pasangan	<i>M</i>	<i>SD</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>p</i>
Sebelum – Sesudah	-18,615	8,045	-11,798	25	< ,001

Hasil kegiatan pengabdian ini memberikan dampak berupa peningkatan pemahaman siswa SMK Bina Mandiri tentang *coretax* sebagaimana hasil uraian pada gambar 4 dan tabel 1. Peningkatan pemahaman ini tentunya akan menjadi bekal bagi siswa jurusan akuntansi dalam meningkatkan kemampuannya di bidang akuntansi, khususnya perpajakan. Sehingga hal tersebut menjadikan lulusan dengan mudah beradaptasi dengan dunia kerja, mengingat saat ini *coretax* sudah diberlakukan secara efektif per 1 Januari 2025 dan per 1 Januari 2026 secara khusus untuk pelaporan SPT Tahunan.

Berdasarkan hasil pengabdian ini bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa jurusan akuntansi SMK Bina Mandiri dalam bidang perpajakan. Peningkatan kemampuan *coretax* ini tentunya akan bermanfaat bagi siswa nantinya setelah lulus, karena DJP per 1 Januari 2025 sudah mengalihkan sistem pelayanan perpajakan dari DJP Online ke *coretax*. Sehingga hasil tersebut menjadi *related* antara skil yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan DUDI (Maulina & Yoenanto, 2022; Perdana, 2019), karena memang lulusan SMK disiapkan untuk pemenuhan tenaga kerja yang siap dan terampil. Sehingga kurikulum dan sistem pembelajarannya didesain sesuai dengan kebutuhan DUDI.

Efektifitas peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan yaitu pelatihan menjadi efektif dan tepat sasaran. Hal serupa beberapa *scholar* yang melakukan pengabdian tentang *coretax* menunjukkan tingkat efektifitas (peningkatan) pemahaman setelah kegiatan pelatihan, seperti (Dahlan et al., 2025) yang melakukan literasi *coretax* pada pengelola BUMDES, (Kustiyana et al., 2025) tentang sosialisasi pendaftaran *coretax*, (Arza et al., 2024) tentang edukasi pajak sesuai aturan terbaru (*coretax*) bagi guru perpajakan, dan (Ichwan, 2025) tentang pelatihan *coretax* pada mahasiswa akuntansi STIE GICI. Lebih dari itu, efektifitas pelatihan *coretax* yang dilaksanakan juga ditegaskan oleh (Putri, 2024) yang melakukan penelitian tentang “*Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan pada Masyarakat RW 12 Kelurahan Pebatuan*” dan (Luo & Li, 2025) tentang “*Dampak Pembelajaran Mikro Terhadap Keterampilan Pengembangan Keterampilan Mahasiswa Lintas Disiplin*”.

Terakhir, dalam pelaksanaan pengabdian ini juga memberikan gambaran bahwa nilai rata-rata evaluasi terendah adalah operasionalisasi *coretax* hal ini disebabkan karena proses praktik yang dilakukan hanya terbatas untuk beberapa akun sehingga siswa tidak dapat melakukan simulasi penggunaan *coretax*, khususnya proses pendaftaran secara tentatif dan berkelanjutan, mengingat keterampilan ini butuh simulasi secara berulang. Sehingga dalam rangka efektifitas dan tercapainya tujuan penggunaan *coretax* oleh DJP, maka DJP dapat menyediakan akun edukasi sebagaimana laman *coretax* bagi siswa dan guru. Ketersediaan akun tersebut akan membantu proses transformasi informasi dan pemanfaatan *coretax* secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan di SMK Bina Mandiri dengan dihadiri oleh 26 siswa jurusan akuntansi dan guru produktif memberikan hasil dan dampak pada peningkatan pemahaman peserta kegiatan literasi tentang *coretax* yang signifikan sesuai dengan hasil evaluasi dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Antusias peserta dalam memberikan pertanyaan dan argumentasi menyempurnakan dampak dari kegiatan ini bahwa peserta sudah memiliki pemahaman lebih tentang *coretax* dibandingkan sebelum dilakukan literasi. Lebih dari itu, keberhasilan literasi *coretax* bagi siswa SMK Bina Mandiri jurusan akuntansi tentunya menambah pengetahuan dan skill lulusan nantinya ketika memasuki dunia kerja serta *update* informasi perpajakan. Dengan demikian, skill yang dimiliki siswa tentang *coretax* tentunya akan meminimalisir *skill gap* lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, seiring dengan transformasi digital dalam bidang perpajakan “*coretax*” yang dilakukan oleh DJP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Wiraraja, SMK Bina Mandiri, dan Ikatan Akuntan Indonesia Wilayah Jawa Timur Komisariat Madura yang memberikan *support* atas terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Pertiwi, D. A., & Ardiana, M. (2022). Upgrade Skill Siswa SMK Kadiri Kras dengan Aplikasi Accurate. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 97–104. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i1.142>
- Arza, F. I., Sari, V. F., Cheisviyanny, C., Pebriyani, D., & Ridhaningsih, F. (2024). Tax

- Education According to the Latest Regulations for Vocational High School Taxation Teachers in West Sumatra. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 130–135. <https://doi.org/10.35877/454Rl.mattawang3064>
- Cahyadi, R. U. (2025). Sosialisasi Core Tax Administration System dalam Meningkatkan Self-Assessment System pada Gen-Z di Bekasi. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(2), 593–600. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i2.22065>
- Dahlan, A., Wijayanti, T. C., Hastuti, S., Haritsar, Y., Kurniawan, D., Rini, Y. T., & Ra'is, D. U. (2025). Peningkatan Literasi Core Tax Untuk Pengelola Bumdes: Strategi Menuju Tata Kelola Yang Taat Pajak Dan Akuntabel. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(6), 547–552. <https://doi.org/10.61722/japm.v3i6.8696>
- Dewi, I. G. P. E. R. (2024). Sosialisasi Perhitungan Pajak Penghasilan PPh Pasal 21 Ter Untuk Optimalisasi Pemberian Edukasi Kepada Wajib Pajak di PP Your Business Consulting. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(7), 400–405. <https://doi.org/doi.org/10.62335/4sfn7h43>
- Dewi, I. N. S., & Artani, K. T. B. (2025). Pelatihan Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi Secara Online melalui E-Filling dan E-Form. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelita Nusantara*, 3(2), 58–64. <https://doi.org/10.69688/jpmp.v3i2.197>
- Dewi, W. N. A., Widiyawati, Y., Nurwahidah, I., & Ariwibowo, B. (2024). Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Motivasi Lulusan SMK dalam Dunia Kerja. *TEMATIK*, 4(2), 25–31. <https://doi.org/10.26623/tmt.v4i2.9866>
- Eliyani, C., & Yanto, H. (2016). Determinan kesiapan kerja siswa SMK kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di Kota Semarang. *Journal of Economic Education*, 5(1), 22–30.
- Faisol, M., Norsain, N., & Rofiqi, I. (2024). Treasurer's Experience In Applying Average Effective Rates For Income Tax 21. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(4), 1056–1073. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i4.36584>
- FAISOL, M., PRASETYO, S. E., HELMIYAH, W., DYAH, E. K. A. P. C., ROSA, A. P. D., & SIRI, N. P. (2025). Edukasi Pajak: Upaya Menumbuhkan Kesadaran Pajak Sejak Dini Bagi Siswa Smk Negeri 1 Sumenep. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat: Universitas Serang Raya*, 7(1), 61–68. <https://doi.org/10.30656/ka.v7i1.8566>
- Harjanti, R. S., Karunia, A., Sari, Y. P., Yunika, O. K., & Alfiani, D. (2023). Peningkatan Kemampuan Perpajakan dalam Pelaporan SPT Masa PPh 21 pada Siswa SMK Negeri Kota Tegal Berdasarkan Undang-Undang HPP. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(2), 179–185. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.2.2023.179-185>
- Ichwan, M. (2025). Pelatihan Implementasi Edukasi Penggunaan Coretax Administration System Djp Pada Mahasiswa Stie Gici Program Studi Akuntansi Bidang Akuntansi Perpajakan. *Where Theory, Practice, Experience & Talent Meet, TPeT*, 5(1), 65–73. <https://doi.org/10.58890/tpet.v5i1.540>
- Joselin, V. A., Setiawan, T., Riswandari, E., & Kav, J. (2024). Indonesia Core Tax System: Road Map to Implementation 2024. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 8(06), 46–56. <https://doi.org/10.51505/IJEBMR.2024.8604>
- Kustyana, N. E., Pratiwi, D. N., & Pravasani, Y. A. (2025). Sosialisasi pendaftaran Coretax

- pada CV. Pustaka Bengawan. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 2(2), 101–110. <https://doi.org/10.53088/tintamas.v2i2.1923>
- Luo, H., & Li, W. (2025). Impact of microlearning on developing soft skills of university students across disciplines. *Frontiers in Psychology*, 16, 1491265. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1491265>
- Maghfirotuzzahro, F., Suryaningsih, W., & Nugraha, A. A. (2023). Penggunaan Software Akuntansi Accurate 5 Sebagai Penunjang Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Klien. *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, 2(2), 186–203. <https://doi.org/10.22515/juebir.v2i2.8023>
- Maulina, M., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 28–37. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.48008>
- Meilandri, D. (2025). Transformation of Indonesia's Tax System through Coretax: A Qualitative Study in the Digital Era. *Sustainability Accounting Journal*, 2(1), 51–56.
- Melatnebar, B., & Lалуur, E. (2022). Pendampingan Penghitungan dan Pelaporan PPH 21 Masa Melalui E-SPT dan DJP Online Bagi Siswa Siswi SMK Dharma Widya Tangerang. *RUBINSTEIN*, 1(1), 14–18. <https://doi.org/10.31253/rubin.v1i1.1749>
- Perdana, N. S. (2019). Analisis Permintaan Dan Penawaran Lulusan SMK Dalam Pemenuhan Pasar Tenaga Kerja. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 173–181. <https://doi.org/10.24176/re.v9i2.2948>
- Putri, T. I. Y. L. (2024). Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Pada Masyarakat Rw 12 Kelurahan Pebatuan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 13(3), 255–261. <https://doi.org/10.31596/jcu.v13i3.2440>
- Rusgowanto, F., Darmawan, M. F., & Wijaya, J. (2023). The Effect of Computerized Accounting Training Using Accurate Software Based Online in Making Financial Statements. *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 171–175. <https://doi.org/10.62085/jms.v1i2.34>
- Safitri, C., Damajanti, A., Yulianti, Y., & Makarim, S. (2025). Edukasi Sistem Perpajakan Coretax Kepada Umkm Paguyuban Pasar Johar Selatan Baru Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(3), 3950–3957.
- Setiawan, R. Y., Ghina, A. D., Muhammad, D. S., Mentari, T., & Cahyani, L. (2025). Edukasi dan Pendampingan Penggunaan Coretax: Menuju Kepatuhan Pajak Yang Berkelanjutan. *Madaniya*, 6(4), 2270–2277. <https://doi.org/10.53696/27214834.1450>
- Zulfikar, I., Miyarso, A. R., Prasetya, M. A., Baihaki, M., Fitriana, N. D., Istiqomah, N., Handayani, R. P. D., Eriska, R. A., Balalembang, R. C., & Selviana, S. (2024). Optimalisasi Pelaporan Pajak Tahunan dengan DJP Online di Desa Bukit Raya Melalui Sosialisasi dan Pelatihan. *Abdimas Universal*, 6(2), 329–334. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v6i2.474>